



PANDUAN PERAWATAN METODE KANGGURU (PMK) TAHUN 2022



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

Jl.Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email: rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id

KOTA SOLOK

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pencapaian target Rencana SDGs tahun 2018 telah menetapkan penurunan angka kematian ibu 305/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi dari 70/1000 kelahiran hidup, diperlukan pelaksanaan Metode Kangguru.

Upaya pelaksanaan Metode Kangguru dilakukan melalui pemenuhan peralatan di ruang perinatologi, klinik laktasi, Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit serta bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh multidisipliner dalam penyelenggaraan metode kangguru.

Panduan ini memuat beberapa hal yang perlu dipenuhi oleh Rumah Sakit untuk meningkatkan kesiapan rumah sakit sebagai fasilitas rujukan yang bertanggung jawab dalam penyediaan sarana pelayanan obstetric dan neonatal dan menjalankan fungsi metode kangguru.

Diharapkan Panduan metode kangguru ini dapat mempunyai kontribusi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Tersusunnya panduan ini merupakan kerjasama antara tim PONEK RSUD M Natsir dengan dukungan berbagai pihak dan stake holder terkait.

Untuk itu tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah berperan dan berkontribusi dalam proses hingga tersusunnya pedoman ini. Kami menyadari mungkin dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.


Terima Kasih

SAMBUTAN DIREKTUR RSUD M NATSIR

Berkat rahmat Allah SWT panduan metode kangguru dapat diselesaikan. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir dalam menyelenggarakan metode kangguru sesuai dengan standar, karena memuat beberapa hal yang seharusnya ada dan dilaksanakan sehingga program metode kangguru dapat terlaksana secara maksimal.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun Panduan pelaksanaan metode kangguru. Diharapkan pelayanan metode kangguru terselenggara secara maksimal di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

Akhir kata saya harapkan semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan kasih sayang Nya kepada kita semua di Rumah Sakit Umum Daerah M Natsir yang kita cintai dan banggakan ini. Amin Ya Robbal 'alamin.

Direktur RSUD M Natsir

Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM

BAB I

DEFENISI

1. PENGERTIAN

Perawatan metode kanguru (*Kangaroo Mother Care*) atau disebut juga asuhan kontak kulit dengan (*skin to skin contact*) merupakan metode khusus asuhan bagi bayi berat lahir rendah atau bayi prematur.

Perawatan Metode Kangguru (PMK) merupakan alternatif pengganti inkubator dalam perawatan BBLR, dengan beberapa kelebihan antara lain : merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu adanya kontak kulit bayi ke kulit ibu, dimana tubuh ibu akan menjadi thermoregulator bagi bayinya, sehingga bayi mendapatkan kehangatan (menghindarkan bayi dari hipotermia), PMK memudahkan pemberian ASI, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang, PMK dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusui dan ketidakpuasan ibu serta meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi serta meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Selain itu cara ini dikenal lebih sederhana dan manusiawi, namu efektif untuk menghindari berbagai stress yang dialami oleh BBLR selama perawatan di ruang perawatan intensif.

2. PRINSIP METODE KANGGURU

Menggantikan perawatan bayi baru lahir dalam inkubator dengan ibu bertindak seperti ibu kangguru yang mendekap bayinya dengan tujuan mempertahankan suhu bayi stabil dan optimal ($36,5 - 37,5^{\circ}\text{C}$)

3. TUJUAN

Ibu bertindak seperti ibu kangguru yang mendekap bayinya dengan tujuan mempertahankan suhu stabil dan optimal. Suhu optimal ini diperoleh dengan kontak langsung secara terus menerus.

4. KEUNTUNGAN METODE KANGGURU

Penelitian memperlihatkan PMK bermanfaat dalam menurunkan secara bermakna jumlah neonatus atau bayi baru lahir yang meninggal, menghindari bayi berat lahir rendah dan kedinginan (hipotermia), menstabilkan suhu bayi, mengurangi terjadinya infeksi, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi, meningkatkan pemberian ASI, dan meningkatkan ikatan (bonding) antara ibu dan bayi. Adapun beberapa keuntungan dari metode kangguru adalah :

- a. Meningkatkan hubungan emosi ibu dan anak

Hubungan fisik dan batin antara ibu dan anak terasa lebih dekat dan harmonis. Sehingga ibu dan bayi merasa lebih nyaman dan aman (selama dalam dekapan sang ibu).

- b. Menstabilkan suhu tubuh ($36,5 - 37,5$ °C) denyut jantung (120-160 x/menit) dan pernafasan bayi (40-60 x/menit)

Manfaat PMK dalam menstabilkan suhu, pernafasan dan denyut jantung bayi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PMK dapat menstabilkan suhu, laju pernafasan, dan laju denyut jantung bayi lebih cepat dari bayi yang dirawat dalam inkubator. Bayi pada PMK merasa nyaman dan hangat dalam dekapan ibu sehingga tanda vital dapat lebih cepat stabil. BBLR akan lebih cepat mencapai kestabilan denyut jantung dibanding BBLR tanpa PMK (120 menit vs 180 menit)

- c. Meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi dengan lebih baik

Manfaat PMK lainnya adalah meningkatkan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala bayi. Penelitian menunjukkan bahwa kenaikan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala BBLR yang menjalani PMK lebih tinggi secara bermakna dibandingkan BBLR yang mendapatkan perawatan dengan metode konvensional.

- d. Mengurangi stress pada ibu dan bayi.

Yaitu dapat memperbaiki keadaan emosional ibu dan bayi. Ibu dan bayi merasa lebih dekat dan tidak bisa dipisahkan

- e. Meningkatkan produksi ASI

Bayi yang mendapat PMK memperoleh ASI lebih lama dibandingkan bayi yang mendapat perawatan dengan metode konvensional. Perawatan

metode kangguru juga meningkatkan ikatan (bonding) ibu dan bayi serta ayah dan bayi secara bermakna. Posisi bayi yang mendapat PMK memudahkan ibu untuk memberikan ASI secara langsung kepada bayinya. Selain itu, rangsangan dari sang bayi dapat meningkatkan produksi ASI ibu, sehingga ibu akan lebih sering memberikan ASI sesuai dengan kebutuhan bayi.

f. Menurunkan resiko terinfeksi selama perawatan di rumah sakit

Berbagai penelitian juga telah memperlihatkan manfaat PMK dalam mengurangi kejadian infeksi pada BBLR selama perawatan. Pada PMK, bayi terpapar oleh kuman komensial yang ada pada tubuh ibunya sehingga ia memiliki kekebalan tubuh untuk kuman tersebut.

g. Mempersingkat masa rawat di rumah sakit

Manfaat lainnya dengan berkurangnya infeksi pada bayi adalah dapat dipulangkan lebih cepat. Sehingga masa perawatan lebih singkat, dan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit.

BAB II

RUANG LINGKUP

1. KRITERIA BAYI UNTUK METODE KANGGURU

Adapun kriteria bayi untuk metode kangguru adalah :

- a. Bayi dengan berat badan ≥ 2000 gram
- b. Tidak ada kelainan atau penyakit yang menyertai
- c. Refleks dan koordinasi isap dan menelan yang baik.
- d. Perkembangan selama di inkubator (rumah sakit) baik.
- e. Kesiapan dan keikutsertaan orang tua, sangat mendukung dalam keberhasilan.

2. KOMPONEN PERAWATAN METODE KANGGURU

Pada awalnya PMK terdiri dari 3 komponen, yaitu :

- a. Kontak langsung kulit ke kulit (skin to skin contact)
- b. Pemberian ASI (breastfeeding)
- c. Dukungan terhadap ibu (support)

Literatur terbaru menambahkan satu komponen lagi sehingga menjadi 4 komponen yaitu :

- a. Kangaroo position (posisi kangguru)

Posisi kangguru adalah menempatkan bayi pada posisi tegak di dada ibunya, di kedua payudara ibu, tanpa busana, bayi dibiarkan telanjang hanya mengenakan kaus kaki dan topi sehingga terjadi kontak kulit ibu dengan kulit bayi seluas mungkin. Bayi diamankan dengan kain panjang atau kain pengikat lainnya. Kepala bayi dipalingkan ke sisi kanan atau kiri, dengan sedikit tengadah (ekstensi). Ujung pengikat tepat di bawah kuping bayi.

Posisi kepala seperti ini bertujuan untuk menjaga agar saluran napas tetap terbuka dan memberi peluang agar terjadi kontak antara mata ibu dan bayi.

- b. Kangaroo nutrition (nutrisi kangguru)

Kangguru nutrisi merupakan salah satu manfaat PMK, yaitu meningkatkan pemberian ASI secara langsung maupun dengan pemberian ASI perah.

c. Kangaroo support (dukungan kangguru)

Kangaroo support merupakan bentuk bantuan secara fisik maupun emosi, baik dari tenaga kesehatan maupun keluarganya, agar ibu dapat melakukan PMK untuk bayinya. Bentuk dukungan pada PMK dapat berupa dukungan fisik ataupun emosional. Tanpa adanya dukungan, akan sangat sulit bagi ibu untuk melakukan PMK dengan berhasil. Wanita hamil sebaiknya sudah diberikan edukasi tentang PMK sejak kunjungan antenatal pertama. Saat bayi lahir, ibu memerlukan dukungan dari berbagai pihak dapat berupa,

- Dukungan emosional : ibu memerlukan dukungan untuk melakukan PMK. Banyak ibu muda yang mengalami keraguan yang sangat besar untuk memenuhi kebutuhan bayi pertamanya, sehingga membutuhkan dukungan dari keluarga, petugas dan teman. PMK membuat ibu dapat memenuhi semua kebutuhan bayi.
- Dukungan fisik : selama beberapa minggu pertama PMK, merawat bayi akan sangat menyita waktu ibu. Istirahat dan tidur yang cukup sangat penting perannya pada PMK. Oleh karena itu, ibu memerlukan dukungan untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas rumah.
- Dukungan edukasi : sangat penting memberikan informasi yang ibu butuhkan agar ia dapat memahami seluruh proses PMK dan mengerti bahwa PMK sangat penting. Ibu harus mengetahui manfaat PMK. Hal ini membuat PMK menjadi lebih bermakna baik di rumah sakit ataupun saat di rumah.

Semua ibu dapat melakukan PMK, terlepas dari usia, pendidikan, budaya, maupun agama. Hal yang harus dijadikan bahan pertimbangan pada konsultasi PMK adalah : posisi kangguru, makanan bayi, perawatan bayi di rumah sakit dan di rumah, apa yang boleh dilakukan untuk bayi yang didekapnya dan apa yang harus dihindari. Dalam menjelaskan PMK, petugas harus menjelaskan keuntungan dan manfaat serta implikasi dari PMK bagi ibu dan bayinya. PMK

sebaiknya adalah keputusan sendiri setelah memahami PMK, dan bukan dianggap suatu kewajiban.

d. Kangaroo discharge (pemulangan)

Kangaroo discharge adalah membiasakan ibu melakukan PMK sehingga pada saat ibu pulang dengan bayi, ibu tetap dapat melakukan PMK bahkan melanjutkannya di rumah. Metode ini merupakan salah satu teknologi tepat guna yang sederhana, murah, serta dapat digunakan sebagai fasilitas untuk perawatan.

3. MANFAAT PERAWATAN METODE KANGGURU

a. Untuk bayi

- 1) Suhu tubuh bayi, denyut jantung bayi dan frekuensi pernafasan relatif terdapat dalam batas normal
- 2) BBLR lebih cepat mencapai suhu 36,5 °C terutama dalam waktu 1 jam pertama
- 3) ASI selalu tersedia dan mudah didapatkan sehingga memperkuat sistem imun bayi karena meningkatnya produksi ASI.
- 4) Kontak dengan ibu menyebabkan efek yang menenangkan sehingga menurunkan stress ditandai dengan kadar kortisol rendah.
- 5) Menurunkan respon nyeri fisiologis dan perilaku yang ditandai dengan kadar kortisol yang rendah.
- 6) Menurunkan respon nyeri fisiologis dan perilaku yang ditandai dengan waktu pemulihan yang lebih singkat pada uji tusuk tumit.
- 7) Meningkatkan berat badan dengan lebih cepat.
- 8) Meningkatkan ikatan bayi dan ibu.
- 9) Memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan perkembangan kognitif yang dilihat dari lebih tingginya skor Indeks Perkembangan Mental Bayley
- 10) Waktu tidur menjadi lebih lama
- 11) Menurunkan infeksi nasokomial, penyakit berat, atau infeksi saluran pernafasan bawah.
- 12) Memeprendek masa rawat

- 13) Menurunkan resiko kematian dini pada bayi
- 14) Memperbaiki pertumbuhan pada bayi prematur
- 15) Dapat menjadi intervensi yang baik dalam menangani kolik
- 16) Mungkin memiliki pengaruh positif dalam perkembangan motorik bayi
- 17) Kelangsungan hidup pada bayi BBLR lebih cepat membaik pada kelompok PMK daripada dengan metode konvensional pada 12 jam pertama dan seterusnya.
- 18) Bayi yang sangat prematur tampaknya memiliki mekanisme endogen yang dilakukan oleh kontak antara kulit ibu dan bayi dalam menurunkan respon nyeri.
- 19) Waktu pemulihan yang lebih singkat pada PMK secara klinis penting dalam mempertahankan homeostasis.

b. Untuk ibu

Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa PMK mempermudah pemberian ASI, ibu lebih percaya diri dalam merawat bayi, hubungan lekat bayi dan ibu, ibu sayang kepada bayinya, pengaruh psikologis ketenangan ibu dan keluarga (ibu lebih puas, kurang merasa stress). Peningkatan produksi ASI, peningkatan lama menyusui dan kesuksesan dalam menyusui. Selain itu, bila perlu merujuk bayi ke fasilitas kesehatan maupun antar rumah sakit tidak memerlukan alat khusus karena dapat menggunakan cara PMK.

c. Untuk ayah

- 1) Ayah memainkan peranan yang lebih besar dalam perawatan bayinya.
- 2) Meningkatkan hubungan antara ayah dan bayinya, terutama berperan penting di negara dengan tingkat kekerasan pada anak yang tinggi.

d. Untuk petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan paling sedikit akan bermanfaat dari segi efisiensi tenaga karena ibu lebih banyak merawat bayinya sendiri. Dengan demikian beban kerja petugas akan berkurang. Bahkan petugas justru

dapat melakukan tugas lain yang memerlukan perhatian petugas misalnya pemeriksaan lain atau kegawatan pada bayi maupun memberikan dukungan kepada ibu dalam menerapkan PMK.

e. Untuk rumah sakit

- 1) Lama perawatan lebih pendek sehingga cepat pulang dari fasilitas kesehatan. Dengan demikian, tempat tersebut dapat digunakan bagi klien lain yang memerlukan (turn over meningkat)
- 2) Manfaat lain adalah pengurangan penggunaan fasilitas (listrik, inkubator, alat cangkih) sehingga dapat membantu efisiensi anggaran
- 3) Dengan naiknya turn over serta efisiensi anggaran diharapkan adanya kemungkinan kenaikan penghasilan (revenue)

f. Untuk negara

Karena penggunaan ASI meningkat, dan bila hal ini dapat dilakukan dalam skala makro maka dapat menghemat devisa (import susu formula). Dengan demikian peningkatan pemanfaatan ASI kemungkinan bayi sakit lebih kecil dan ini tentunya menghemat biaya perawatan kesehatan yang dilakukan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta.

BAB III

TATA LAKSANA

1. CARA PERAWATAN METODE KANGGURU

Perawatan Metode Kangguru dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

- a. PMK Intermitten : Bayi dengan penyakit atau kondisi yang berat membutuhkan perawatan intensif dan khusus di ruang rawat perinatologi, bahkan mungkin memerlukan bantuan alat.

Bayi dengan kondisi ini, PMK tidak diberikan sepanjang waktu, tetapi hanya dilakukan jika ibu mengunjungi bayinya yang masih berada dalam perawatan di inkubator, PMK dilakukan dengan durasi minimal satu jam, secara terus menerus per hari. Setelah bayi lebih stabil, bayi dengan PMK intermitten dapat dipindahkan ke ruang rawat untuk menjalani PMK kontinu.

- b. PMK kontinu : pada PMK kontinu, kondisi bayi harus dalam keadaan stabil, dan bayi harus dapat bernafas secara alami tanpa bantuan oksigen.

Kemampuan untuk minum (seperti menghisap dan menelan) bukan merupakan persyaratan utama, karena PMK sudah dapat dimulai meskipun pemberian minumannya dengan menggunakan pipa lambung. Dengan melakukan PMK, pemberian ASI dapat lebih mudah prosesnya sehingga meningkatkan asupan ASI.

2. LANGKAH-LANGKAH METODE KANGGURU

- a. Persiapan Pelaksanaan Metode Kangguru

Persiapan Ibu

- 1) Membersihkan daerah dada dan perut dengan cara mandi dengan sabun 2-3 x sehari
- 2) Membersihkan kuku dan tangan
- 3) Baju yang dipakai harus bersih dan hangat sebelum dipakai.
- 4) Selama pelaksanaan metode kangguru ibu tidak memakai BH
- 5) Bagian bawah baju diikat dengan pengikat baju atau kain.
- 6) Memakai kain baju yang dapat diregangkan.

Persiapan Bayi

- 1) Bayi jangan dimandikan, tetapi cukup dibersihkan dengan kain bersih dan hangat.
- 2) Bayi perlu memakai tutup kepala atau topi dan popok selama penggunaan metode ini.

b. Bila Metode Kangguru Dilakukan Dengan Baju Kangguru

- 1) Badan ibu sudah dalam keadaan bersih, dan dada tidak terhalang BH
- 2) Memakaikan topi, popok dan kaos kaki pada bayi
- 3) Meletakkan bayi diantara payudara, dada bayi menempel pada dada ibu.
- 4) Memalingkan kepala ke sisi kanan/kiri dengan sedikit menengadah.
- 5) Memosisikan baju model kangguru, dengan batas kain atas berada dibawah telinga bayi.
- 6) Mengikat dengan kencang agar ibu dapat beraktifitas dengan bebas seperti berdiri, duduk, jalan atau mengobrol
- 7) Mengenakan pakaian luar sebagai penutup.

c. Bila Metode Kangguru Dilakukan Dengan Selendang

- 1) Badan ibu sudah dalam keadaan bersih, dan dada tidak terhalang BH
- 2) Memakaikan topi, popok dan kaos kaki pada bayi
- 3) Meletakkan bayi diantara payudara, dada bayi menempel pada dada ibu
- 4) Memalingkan kepala ke sisi kanan/kiri dengan sedikit menengadah.
- 5) Memosisikan bayi dengan siku dan tungkai tertekuk, seperti katak.
- 6) Menggunakan selendang, handuk atau kain lebar yang dibuat sedemikian untuk menjaga tubuh bayi.
- 7) Mengikat dengan kencang agar ibu dapat beraktifitas dengan bebas seperti berdiri, duduk, jalan, makan dan mengobrol
- 8) Mengenakan pakaian luar sebagai penutup.

- d. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Dalam Pelaksanaan Metode Kangguru
- 1) Posisi ibu saat tidur yaitu dengan setengah duduk dengan meletakkan bantal di belakang punggung ibu
 - 2) Bila ibu perlu istirahat, dapat digantikan oleh ayah atau anggota keluarga yang lain.
 - 3) Dalam pelaksanaan perlu diperhatikan persiapan ibu, bayi, posisi bayi, pemantauan bayi, cara pemberian ASI dan kebersihan ibu dan bayi.

3. PELAKSANAAN METODE KANGGURU

Dapat dilakukan pada waktu :

- a. Segera setelah lahir
- b. Sangat awal, setelah 10-15 menit
- c. Awal, setelah umur 24 jam
- d. Menengah, setelah 7 hari perawatan
- e. Lambat, setelah bayi bernafas sendiri tanpa O₂
- f. Setelah keluar dari perawatan incubator
- g. Kriteria keberhasilan perawatan metode kangguru adalah
 - Suhu tubuh bayi stabil dan optimal (36,5 °C – 37,5 °C)
 - Kenaikan berat badan stabil
 - Produksi ASI adekuat
 - Bayi tumbuh dan berkembang optimal
 - Bayi dapat menetek kuat.

BAB IV

DOKUMENTASI

INDIKATOR DAN PENCATATAN

Pencatatan klinik untuk rumah sakit dan perawatan follow-up bagi bayi kecil bervariasi dari satu tempat ke tempat lain dan tergantung pada tingkat perawatan yang ditawarkan bagi bayi prematur dan BBLR. Informasi penting pada perawatan metode kangguru, merupakan bagian dari program perawatan, harus tercatat juga informasi ini harus dicatat setiap hari, yaitu :

A. Untuk Pencatatan Bayi di Rumah Sakit

- 1) Kapan PMK dimulai (tanggal, berat dan usia)
- 2) Kondisi bayi
- 3) Data lengkap mengenai frekuensi dan lamanya kontak kulit langsung.
- 4) Apakah ibu dirawat dirumah sakit atau datang dari rumah
- 5) Metode pemberian minum utama
- 6) Pengamatan berat badan per hari
- 7) Episode penyakit, kondisi atau komplikasi yang lain
- 8) Pengamatan mengenai laktasi/pemberian makan
- 9) Obat-obatan yang diterima bayi
- 10) Data mengenai pemulangan : kondisi bayi, kesiapan ibu, keadaan kondisi di rumah yang memungkinkan pemulangan, tanggal, berat dan usia pasca menstruasi saat pemulangan, metode pemberian minum dan petunjuk tentang follow-up (dimana, kapan dan seberapa sering). Ibu sebaiknya diberi surat pemulangan yang menerangkan jalannya perawatan di rumah sakit dan petunjuk untuk perawatan di rumah, pengobatan dan follow-up (dimana, kapan dan seberapa sering).

B. Catatan Mengenai Follow Up

Selain data umum pada bayi, sebaiknya berisi informasi dibawah ini :

- 1) Saat bayi pertama kali datang (tanggal, berat, umur dan usia pasca menstruasi)
- 2) Metode pemberian minum

- 3) Lama kontak sentuhan langsung per hari
- 4) Hal lain yang mungkin merisaukan ibu
- 5) Apakah bayi harus atau telah dirawat ulang di rumah sakit.
- 6) Kapan ibu menghentikan kontak sentuhan langsung (tanggal, umur bayi, berat, usia pasca menstruasi, alasan penghentian dan metode pemberian minum saat penyapihan)
- 7) Catatan penting lainnya.

Jika perawatan follow-up tersedia ditempat dimana bayi dirawat, pencatatan rumah sakit dan pencatatan follow-up sebaiknya tersimpan pada satu dokumen. Jika ini tidak dapat dilakukan, kedua catatan tersebut harus disatukan dengan nomor identifikasi. Pencatatan tersebut dapat digunakan untuk pengembangan databased elektronik.